

Ibadah Doa Malang, 13 Agustus 2013 (Selasa Sore)

(Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa session III)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 25:10-22 tentang perintah untuk membuat tabut perjanjian.

Keluaran 37:1-9 tentang pelaksanaannya.

Pengajaran tabernakel/ Kabar Mempelai adalah pelajaran yang praktis, bisa langsung dipraktikkan. Dan kita tinggal menunggu waktunya untuk memetik buah (hasil) yang manis.

Tetapi jika ditolak, maka akan menanggung akibatnya, sampai kebinasaan.

Tabut perjanjian terdiri dari 2 bagian besar:

1. Tabut/ peti [Keluaran 25:10-16], dari kayu disalut emas, menggambarkan gereja Tuhan yang sempurna, mempelai wanita Surga.
2. Tutupan pendamaian/ grafirat [Keluaran 25:17-22], dari emas murni, menggambarkan pribadi Yesus sebagai Mempelai Pria Surga.

Keluaran 25:10

25:10â16]Haruslah mereka membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya dan satu setengah hasta tingginya.

Tabut perjanjian terbuat dari kayu penaga. Kayu menunjuk manusia daging yang rapuh. Penaga berwarna hitam, menunjuk dosa. Kayu penaga juga keras, menunjuk kekerasan hati. Jadi kayu penaga adalah manusia daging yang berdosa dan keras hati.

Tuhan memanggil manusia yang berdosa dan keras hati, untuk bisa diangkat dan disempurnakan menjadi mempelai wanita-Nya.

Pertama kali, Tuhan memanggil Abraham dari tengah-tengah bangsa yang keras hati di Urkasdim, Sinear. Di Sinear pernah dibuat menara Babel yang merupakan bukti kekerasan hati manusia yaitu mau membuat jalan sendiri ke Surga. Mencari jalan keluar sendiri diluar firman.

Sesudah itu Tuhan memanggil keturunan Abraham yaitu Ishak dan Yakub. Keturunan Yakub adalah bangsa Israel yang keras hati, tegar tengkuk. Buktinya, mereka menyembah berhala/ lembu emas.

Tuhan memanggil dan memilih bangsa Israel yang keras hati untuk menjadi imam-imam dan raja-raja, sampai menjadi inti dari mempelai wanita Surga.

Keluaran 19:6

19:6Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel.â12]

Wahyu 7:4-8

7:4Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel.

7:5 Dari suku Yehuda dua belas ribu yang dimeteraikan, dari suku Ruben dua belas ribu, dari suku Gad dua belas ribu,

7:6 dari suku Asyer dua belas ribu, dari suku Naftali dua belas ribu, dari suku Manasye dua belas ribu,

7:7 dari suku Simeon dua belas ribu, dari suku Lewi dua belas ribu, dari suku Isakhar dua belas ribu,

7:8 dari suku Zebulon dua belas ribu, dari suku Yusuf dua belas ribu, dari suku Benyamin dua belas ribu.

Wahyu 14:1

14:1Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.

Ini merupakan pernyataan kasih Tuhan kepada Israel, umat pilihan Tuhan.

Dalam perjanjian baru, Tuhan memanggil bangsa kafir untuk menjadi imam-imam dan raja-raja sampai menjadi mempelai wanita Tuhan, lewat jalur kemurahan yang seharga darah Yesus.

1 Petrus 2:9-10

2:9Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya

yang ajaib:

2:10 *Kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.*

Jadi, untuk bisa menjadi mempelai wanita Tuhan, maka bangsa kafir harus hidup dalam kemurahan Tuhan. Praktek hidup dalam kemurahan/ belas kasih Tuhan:

- a. Kemurahan Tuhan menuntun kita untuk bertobat (berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan).

Roma 2:4

2:4 Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?

Maka bangsa kafir menjadi berharga di hadapan Tuhan dan bebas dari hukuman Allah.

Jika bangsa kafir mengulang-ulangi dosa, hanya seharga anjing dan babi, akan dibinasakan.

- b. Mengalami pembaharuan lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus.

Titus 3:5

3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Baptisan air yang benar yaitu orang yang sudah mati terhadap dosa (bertobat), dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit dalam hidup yang baru yaitu hidup Surgawi, hidup dalam kebenaran. Dari anjing dan babi diangkat menjadi domba.

1 Timotius 4:1

4:1 Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan

Baptisan Roh Kudus membaharui kita sehingga bisa tegas berpegang pada pengajaran yang benar dan tegas menolak ajaran lain. Sampai kita benar seperti Yesus benar.

- c. Mempersembahkan tubuh yang hidup, kudus dan berkenan kepada Tuhan.

Roma 12:1

12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Tubuh yang hidup adalah dikuasai Roh Kudus, lewat ketekunan dalam ibadah raya (pelita emas).

Tubuh yang kudus adalah dikuasai Firman, lewat ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci (meja roti sajian).

Tubuh yang berkenan adalah dikuasai kasih Allah, lewat ketekunan dalam ibadah doa penyembahan (mezbah dupa emas).

Ini sama dengan kita harus tergembala dengan benar, selalu berada dalam kandang penggembalaan dan beribadah melayani Tuhan dengan taat dengar-dengaran (tahbisian yang benar), sampai menyembah Tuhan.

Maka Tuhan akan mengulurkan tangan anugerah belas kasihan Tuhan. Hasilnya:

1. Tangan Tuhan dengan kuasa kesembuhan untuk menyembuhkan penyakit jasmani dan rohani.

Matius 8:14-15

8:14 *Setibanya di rumah Petrus, Yesus pun melihat ibu mertua Petrus terbaring karena sakit demam.*

8:15 *Maka dipegang-Nya tangan perempuan itu, lalu lenyaplah demamnya. Ia pun bangunlah dan melayani Dia.*

2. Tangan Tuhan dengan kuasa kebangkitan untuk membangkitkan anak muda yang sudah mati.

Lukas 7:13-14

7:13 *Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!"*

7:14 *Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!"*

Artinya tangan Tuhan memulihkan nikah dan buah nikah yang sudah hancur. Masa depan yang hancur Tuhan jadikan indah dan bahagia. Masalah yang mustahil, bagaikan menghadapi orang mati, diselesaikan oleh Tuhan.

3. Tangan Tuhan dengan kuasa pengangkatan untuk mengangkat kita dari ketenggelaman.

Matius 14:29-31

14:29Kata Yesus: *“Datanglah!”* Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.

14:30Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: *“Tuhan, tolonglah aku!”*

14:31Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: *“Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?”*

Segala yang gagal Tuhan angkat menjadi berhasil. Sampai kita diangkat di awan-awan yang permai dan disempurnakan. Kita memandang Tuhan muka dengan muka, tutup dengan peti menjadi satu, tidak terpisahkan untuk selamanya.

Tuhan memberkati.